



Pengembangan Minat Baca Dan Literasi Anak-Anak Desa Bandar Magodang Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa UIN Sumatera Utara

Developing Interest In Reading And Literacy For Children In Bandar Magodang Village Through Community Service Activities For UIN North Sumatra Students

Ajeng Sri Hadimiati ¹, Riska Dewi ², Siti Nurmala ³, Siti Salamah Br Ginting ⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis : aaajeng0801@gmail.com

Article History:

Received: 05 Desember 2023

Accepted: 05 Januari 2024

Published: 31 Januari 2024

Keywords: Interest in Reading, Literacy, Community Service Activities

Abstract: Community Service activities are mandatory activities carried out by UIN North Sumatra students, especially at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. PMM-4 students carry out Community Service activities in Bandar Magodang Village, Bintang Bayu District. One of the series of activities planned by PMM-4 students is the Learning House which is attended by the children of Bandar Magodang Village. The existence of this learning house program aims to help the children of Bandar Magodang village in increasing their interest in reading and writing skills in the midst of the widespread use of gadgets. This program runs well, this service activity is carried out through 3 stages, namely planning, implementation, and evaluation. The method used in the implementation of community service is a qualitative approach. The research subjects of this study were Bandar Magodang village children who were actively learning when a learning house was held by PMM-4 students children are asked to read books and their questions are also asked to write questions and answer questions in their notebooks. This learning house activity will be carried out on August 18-19, 2023 at 14.00 – 16.00 WIB in one of the yards of Bandar Bagodang Village residents, Bintang Bayu District.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sumatera Utara terkhusus pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswa PMM-4 melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Bandar Magodang Kecamatan Bintang Bayu. Salahsatu rangkaian kegiatan yang direncanakan oleh mahasiswa PMM-4 adalah Rumah Belajar yang diikuti oleh anak-anak Desa Bandar Magodang. Adanya program rumah belajar ini bertujuan untuk membantu anak-anak desa Bandar Magodang dalam meningkatkan minat membaca dan kemampuan menulis di tengah maraknya penggunaan gadget. Program ini berjalan dengan baik ,Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan kualitatif. Anak-anak Desa Bandar Magodang yang sedang aktif belajar pada saat mahasiswa PMM-4 mengadakan rumah belajar menjadi subjek penelitian ini. Anak-anak diminta memahami buku dan pertanyaan. Mereka juga diminta untuk menulis pertanyaan dan menjawab pertanyaan di buku catatan mereka. Aksi rumah belajar ini selesai pada tanggal 18-19 Agustus 2023 pukul 14.00 - 16.00 WIB di salah satu pekarangan penghuni Kota Bandar Bagodang Kec. Bintang, Bayu.

Kata Kunci: Minat Baca, Literasi, Kegiatan Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah sara dan prasarana dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada peserta didik untuk kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan, peserta didik dapat memiliki keterampilan seperti membaca, menulis, dan berhitung dengan baik. Hal ini sejalan dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia nomor 2003 tentang Sistem Pendidikan Umum. Pasal pertama menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.

Minat untuk membaca dengan teliti tidak langsung hilang ketika kita secara alami diperkenalkan dengan dunia ini. Kita memperoleh minat membaca melalui upaya dan dukungan pengaruh dari lingkungan kita. Minat adalah suatu ketertarikan terhadap suatu gerakan atau latihan yang ditunjukkan dengan minat dan kemauan pada umumnya fokus tanpa perintah dan dilakukan dengan penuh perhatian serta diikuti perasaan puas. Premi dalam membaca adalah bentuk persuasif yang digambarkan sebagai usaha individu atau arah evaluatif yang agak stabil untuk menempati ruang tertentu (Guthrie dkk, 2007).

Selain dibutuhkan keterampilan membaca peserta didik juga harus menguasai keterampilan menulis. Menulis merupakan bentuk komunikasi berupa tulisan. Keterampilan menulis adalah suatu proses untuk menyusun dan merangkai serta mencatat hasil pikiran seseorang dalam bahasa tulis.

Sebelum sampai pada fase menulis, peserta didik harus memulainya dari tingkat fase awal, yaitu fase permulaan yang di mulai dari fase pengenalan lambang-lambang bunyi. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada fase permulaan pembelajaran menulis akan menjadi dasar kemampuan peserta didik untuk fase berikutnya. Jika premisnya adalah, area kekuatan utama untuk hasil bagus yang didapat akan bagus juga dan jika premisnya tidak bagus dan lemah maka hasil yang didapat pun tidak akan bagus. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aktivitas berbahasa, membaca dan menulis lebih sering dilakukan dibandingkan berbicara dan mendengarkan. 2010 Suryaman : 37).

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Rumah Belajar dalam program Pengabdian Masyarakat adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada saat melakukan tugas Pengabdian Masyarakat di Desa Bandar Magodang, Kec. Bintang Bayu.

Subyek penelitian dari penelitian ini adalah anak-anak desa Bandar Magodang yang aktif belajar saat diadakan rumah belajar oleh mahasiswa PMM-4 anak-anak diminta untuk membaca buku dan soal mereka juga diminta untuk menulis soal dan menjawab soal di buku catatan mereka. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan informasi yang diperoleh saat ini, melalui pendekatan kualitatif yang digunakan, setiap individu mengetahui dan menganalisis seberapa banyak informasi yang tersedia bagi mereka. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023 Pukul 14.00 WIB yang bertempat di halaman salah satu masyarakat Desa Bandar Magodang, Kec. Bintang Bayu. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan yang telah dirancang oleh mahasiswa UIN Sumatera Utara dalam kegiatan pengabdian Masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pengabdian ini diberi tema “Rumah Belajar Anak-Anak Desa Bandar Bagodang” dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

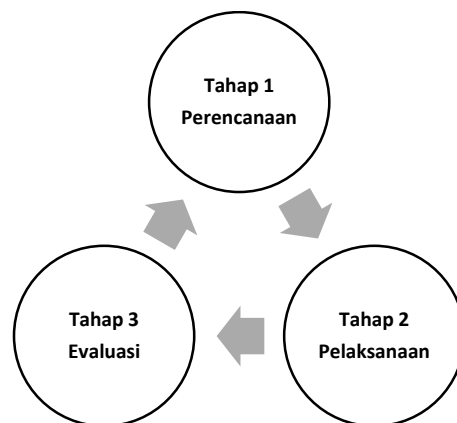


Diagram 1. Tahap Pengabdian-Sosialisasi Kegiatan

HASIL

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sumatera Utara terkhusus pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswa PMM-4 melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Bandar Magodang Kecamatan Bintang Bayu. Salahsatu rangkaian kegiatan yang direncanakan oleh mahasiswa PMM-4 adalah Rumah Belajar yang diikuti oleh anak-anak. Aksi rumah belajar ini selesai pada tanggal 18-19 Agustus 2023 pukul 14.00 - 16.00 WIB di salah satu pekarangan penghuni Kota Bandar Bagodang Kec. Bintang, Bayu. Kegiatan Ini diikuti oleh anak-anak sekitar desa tersebut sebanyak 7 anak-anak.

Kegiatan ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu: tahap pertama pada kegiatan pengabdian ini adalah tahap perencanaan. Dimana tim yang bertugas untuk mengajar

melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Persiapan yang dilakukan oleh tim yang bertugas dalam kegiatan rumah belajar ini adalah:

1. Melakukan kordinasi terlebih dahulu dengan Dosen Pembimbing Lapangan Pengabdian Masyarakat terkait rencana yang telah disusun.
2. Melakukan kegiatan briefing dengan tim yang bertugas untuk melakukan kegiatan rumah belajar, mengenai materi yang akan diajarkan, ice breaking yang akan dilakukan, alat-alat dan bahan kegiatan belajar mengajar, serta lokasi yang dibutuhkan.
3. Tim melakukan GR sebelum kegiatan dilaksanakan
4. Mempersiapkan segala kegiatan yang dibutuhkan saat pelaksanaan kegiatan,

Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan, dimana tim yang bertugas melakukan kegiatan yang telah direncanakan yaitu mengadakan rumah belajar selama 2 hari di salah satu halaman rumah warga yang bertepatan didepan posko pengabdian masyarakat. Tim yang bertugas langsung mempersiapkan tempat, alat dan bahan yang dibutuhkan. Kegiatan rumah belajar yang dilakukan tim melewati beberapa tahap yaitu: 1) pengumpulan anak-anak yang telah bersiap untuk belajar 2) Intruksi untuk melakukan kegiatan ice breaking kepada anak-anak 3) melakukan doa bersama untuk mengawali dan mempelancar kegiatan 3) melakukan perkenalan kepada anak-anak 4) membagi kelompok belajar sesuai kelas 5) melakukan kegiatan pembelajaran yaitu membaca dan menulis.



Gambar 1. Kegiatan Membaca oleh anak-anak peserta Rumah Belajar



Gambar 2. Kegiatan Menulis oleh anak-anak peserta Rumah Belajar

Uraian kegiatan yang disampaikan oleh tim pengabdian yang bertugas di rumah belajar menyatakan bahwa masih banyak anak yang langsung mengerjakan soal tanpa membaca intruksi atau tanpa membaca buku ajarnya terlebih dahulu, mereka berpacu langsung menjawab soal, hal ini bisa menyebabkan kesalahan pemahaman saat mengerjakan soal tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya *The International Association for the Evaluation of Educational Achievement (IEA)* pada tahun 1992 dalam studi Kemampuan Membaca yang dilakukan terhadap 30 negara di dunia termasuk Indonesia, yang menyimpulkan bahwa kemampuan baca anak-anak Indonesia menduduki peringkat ke-29 diatas Venezuela yang menduduki peringkat ke-30.

Kami akui, kemampuan membaca anak muda Indonesia masih sangat rendah. Menemukan akarnya mudah karena sudah diperiksa secara teratur. Selain itu, masyarakat yang mendengarkan dan masyarakat yang menulis merupakan salah satu kekuatan utama, namun kondisi keuangan masyarakat tidak menjunjung tinggi keunggulan individu dalam membaca dan membeli, kemajuan dalam inovasi dan korespondensi, khususnya media elektronik, dapat terhambat. bahaya intrik dalam pendidikan, sistem pengajaran dan pembelajaran serta program pendidikan di sekolah atau perguruan tinggi yang tidak menjunjung tinggi minat membaca. terlebih lagi, menulis.

Rendahnya minat membaca membawa dampak negatif terhadap pemahaman anak-anak. Dalam Mengatasi hal ini peneliti melakukan tindakan untuk menumbuhkan minat membaca anak-anak melalui kegiatan literasi. Literasi adalah kegiatan membaca dan menulis yang berkaitan dengan cara membaca atau menulis, baik itu cerpen, novel, pantun dan lain-lain. Literasi dapat diartikan sebagai pengungkapan Pikiran dengan mengukir lambang serta bahasa yang membentuk suatu pengertian.

Kegiatan ini secara tidak langsung memotivasi peserta didik untuk tertarik pada kegiatan membaca. Kegiatan rumah belajar ini juga secara tidak langsung memberikan manfaat seperti menambah wawasan anak-anak, meningkatkan minat membaca dan mempermudah membaca dan juga membantu anak-anak dalam dalam mengulangi dan memahami materi yang pernah dipelajari oleh anak-anak desa Bandar Magodang di sekolah.

Menurut Fuad Hasan yang dikutip oleh Sutarno, faktor pendorong meningkatnya minat baca adalah kebiasaan membaca yang terpelihara dengan tersedianya sarana berupa bahan bacaan yang bagus dan menarik. Jadi minat baca ini perlu dibangkitkan sejak dini, dimulai dengan pengenalan huruf-huruf dan angka pada masa pendidikan pra-sekolah hingga penguasaan baca-tulis-hitung (calistung). Suksesnya perkembangan budaya baca tentunya sangat bergantung pada sarana dan prasarana yang tersedia seperti buku bacaan yang di butuhkan.

KESIMPULAN

Agar kegiatan Rumah Belajar dapat berperan dalam meningkatkan minat Membaca anak-anak, peneliti menggunakan metode yang bervariasi dalam pelaksanaan literasi. Metode ini dapat meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam.melaksanakan kegiatan membaca dan menulis atau di sebut juga dengan literasi. Pemanfaatan buku-buku yang menarik seperti buku dongeng, cerita rakyat bisa dimanfaatkan untuk membantu merangsang pembiasaan anak-anak dalam melaksanakan literasi agar anak-anak Desa Bandar Magodang lebih disiplin dalam berlangsungnya kegiatan rumah belajar. Jika fase pembiasaan berjalan dengan baik peneliti berharap kegiatan rumah belajar dapat memberikan dampak yang positif pada tahap pengembangan dan tahap pembelajaran sehingga minat literasi anak-anak Desa Bandar Magodang dapat meningkat.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terimakasih kepada program studi pendidikan matematika fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya Dosen pembimbing lapangan pengabdian masyarakat yang telah mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, P. R. (2019). Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah Guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca. *Indonesian Journal of Sociology, Education, And Development*, 1(2), 132-142.
- Puspita, A. M. I. (2019). Peran Budaya Literasi Pada Peningkatan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 105-113.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca Siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237.
- Khoiruddin, M. A., Taulabi, I., & Imron, A. (2016). Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(2), 291–319. <https://doi.org/10.33367/Psi.V1i2.2>
- Farida, Rahim. 2012. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.